



Pendampingan Pembuatan Mural Sebagai Media Edukasi Lingkungan Kelurahan Pannampu Kecamatan Tallo Kota Makassar

Hardianti Hafid^{1, a)}, Sitti Masyitah Meliyana R.^{2, b)}, Ahmad Yasir Aras^{3, c)}

^{1,2} Prodi Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Makassar

³ Sanggar Seni Budaya Saorajae

^{a)} hardiantihf@unm.ac.id

^{b)} sittimasyitahmr@unm.ac.id

^{c)} yasir.saorajae@gmail.com

Abstrak. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mendorong warga, khususnya warga RW 03 di Kelurahan Pannampu, Kecamatan Tallo, Kota Makassar agar berpartisipasi secara aktif dalam meningkatkan kesadaran lingkungan dan pemahaman tentang pentingnya daur ulang sampah. Tim pengabdian bersama komunitas setempat memilih "Kebersihan Lingkungan dan Daur Ulang Sampah" sebagai fokus utama tema kegiatan melalui diskusi, analisis kebutuhan masyarakat dan evaluasi kegiatan. Tim pengabdian menggunakan metode partisipatif untuk membentuk tim pelaksana yang terdiri dari seniman mural, fasilitator, dan sukarelawan warga untuk merencanakan, mendesain, dan melaksanakan mural dengan pesan lingkungan yang kuat. Orang-orang yang ingin berkontribusi secara aktif juga diberi pendampingan tentang proses pembuatan mural ini. Hasil dari kegiatan ini adalah mural yang tidak hanya memperindah lokasi kegiatan, tetapi juga menyampaikan pesan-pesan penting tentang lingkungan dan daur ulang sampah kepada masyarakat setempat. Evaluasi dan pengawasan terus dilakukan untuk memastikan mural tetap efektif dalam mengedukasi dan menginspirasi tindakan positif terkait lingkungan. Kami berharap pesan lingkungan ini dapat sampai ke lebih banyak orang melalui promosi dan diseminasi yang berkelanjutan. Kegiatan ini didokumentasikan dan dilaporkan sebagai panduan untuk inisiatif serupa di masa depan, serta dapat menjadi contoh inspiratif bagi komunitas lain yang ingin menggunakan seni mural sebagai media untuk edukasi lingkungan.

Kata Kunci: mural, edukasi lingkungan, daur ulang sampah

Abstract. Abstract: The purpose of this community engagement activity is to encourage residents, particularly those in RW 03 in Pannampu Subdistrict, Tallo District, Makassar City, to actively participate in increasing environmental awareness and understanding the importance of recycling waste. The engagement team, in collaboration with the local community, selected "Environmental Cleanliness and Recycling Waste" as the primary focus through discussions, community needs analysis, and activity evaluations. Using a participatory approach, the engagement team formed an execution team comprising mural artists, facilitators, and volunteer residents to plan, design, and execute a mural with a strong environmental message. Active contributors were also provided guidance on the mural-making process. The outcome of this activity is a mural that not only beautifies the location but also conveys essential messages about the environment and waste recycling to the local community. Continuous evaluation and monitoring ensure the mural's effectiveness in educating and inspiring positive environmental actions. Through sustained promotion and dissemination, we aim for these environmental

messages to reach a broader audience. The activity has been documented and reported as a guide for similar initiatives in the future, and it can serve as an inspirational example for other communities wishing to use mural art as a medium for environmental education.

Keywords: mural, environmental education, recycling waste

PENDAHULUAN

Edukasi lingkungan merupakan salah satu aspek yang semakin penting dalam konteks global yang sedang menghadapi tantangan berat akibat perubahan iklim, degradasi lingkungan, dan sumber daya alam yang semakin terbatas. Kelurahan Pannampu Kecamatan Tallo, yang merupakan bagian dari Kota Makassar, tidak terkecuali dari dampak negatif yang diakibatkan oleh perubahan iklim, urbanisasi yang cepat, dan polusi lingkungan. Wilayah ini mengalami peningkatan jumlah penduduk, pembangunan infrastruktur, dan tingkat konsumsi tinggi yang berkontribusi terhadap tekanan terhadap ekosistem dan lingkungan di sekitarnya. Peningkatan produksi limbah dampak dari pertumbuhan populasi dan urbanisasi, telah menciptakan tantangan besar bagi lingkungan dan kesehatan manusia sehingga kesadaran akan isu lingkungan semakin mendesak (Meliyana R et al., 2023).

Salah satu isu yang semakin memprihatinkan adalah peningkatan produksi sampah dan masalah pengelolaannya. Sampah yang tidak terkelola dengan baik dapat merusak ekosistem lokal, mencemari sumber air, serta menjadi sumber penyakit. Selain itu, polusi udara akibat emisi kendaraan bermotor dan industri juga menjadi permasalahan yang harus segera diatasi, namun tingkat kesadaran masyarakat terhadap masalah sampah yang rendah akan menyebabkan berbagai efek buruk, seperti penyebaran penyakit, kerusakan pada ekosistem air, dan peningkatan risiko banjir (Widodo et al., 2021).

Kesadaran dan kepedulian manusia tidak dapat tumbuh begitu saja secara alami, sehingga perlu dibangun melalui pendidikan lingkungan hidup (Listiana, 2016). Melalui pengetahuan dan kesadaran yang lebih baik tentang isu-isu lingkungan, masyarakat dapat berkontribusi dalam upaya menjaga dan memulihkan lingkungan. Masyarakat yang teredukasi akan lebih mungkin mengadopsi gaya hidup berkelanjutan dan berpartisipasi dalam upaya perlindungan lingkungan.

Mural merupakan salah satu jenis seni gambar yang menggunakan tembok sebagai medianya (Gazali, 2017). Mural dapat digunakan sebagai media edukasi lingkungan memiliki daya tarik yang kuat karena mampu mengomunikasikan pesan-pesan lingkungan secara visual dan dapat diakses oleh banyak orang dalam komunitas. Menurut (Yohana, 2021) aspirasi visual tersebut dapat berkaitan dengan berbagai peristiwa dan informasi yang menarik untuk dilihat dalam skala besar pasti menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat penikmat gambar.

Seni mural tidak hanya bisa menyampaikan pesan-pesan edukatif, tetapi juga menjadi karya seni yang mempercantik lingkungan sekitarnya, menginspirasi, dan memberikan identitas visual kepada wilayah tersebut. Oleh karena itu, pendampingan pembuatan mural sebagai media edukasi lingkungan di Kelurahan Pannampu Kecamatan Tallo, Kota Makassar, menjadi langkah yang relevan dan strategis. Program ini diharapkan dapat memicu perubahan positif dalam kesadaran lingkungan masyarakat, mendorong aksi konkret untuk menjaga dan memulihkan lingkungan, serta menciptakan lingkungan yang lebih indah dan berkelanjutan di wilayah ini.

METODE PELAKSANAAN

Pembuatan mural sebagai media edukasi lingkungan di Kelurahan Pannampu, Kecamatan Tallo, Kota Makassar dapat diwujudkan melalui beberapa tahap yang terperinci sebagai berikut:

1. Identifikasi kebutuhan masyarakat:

Mengadakan pertemuan awal dengan masyarakat setempat, termasuk warga RW 03 Kelurahan Pannampu, Kecamatan Tallo, Kota Makassar untuk berdiskusi mengenai permasalahan lingkungan di lokasi dan menentukan tema mural yang relevan, dalam hal ini "Kebersihan Lingkungan dan Daur Ulang Sampah" menjadi tema yang diangkat oleh tim yang terdiri dari tim pengabdian, seniman mural, penggerak lingkungan, dan sukarelawan di daerah setempat.

2. Desain mural

Melakukan konsultasi dengan melibatkan komunitas mural dan masyarakat dalam perencanaan desain mural untuk memastikan pesan yang ingin disampaikan sesuai dengan kebutuhan mereka. Kemudian membuat sketsa awal desain mural dan diskusikan dengan tim dan komunitas, serta melakukan revisi berdasarkan masukan dari tim dan komunitas hingga desain mural memenuhi harapan semua pihak.

3. Persiapan perlengkapan yang dibutuhkan

Pelaksananya dimulai dengan tahap persiapan yaitu membeli cat dan perlengkapan mural yang diperlukan sesuai dengan desain yang telah disetujui. Selain itu, mempersiapkan alat, seperti kuas dan cat untuk tim pelaksana pembuatan mural.

4. Persiapan dinding untuk mural

Membersihkan dinding mural dari kotoran dan debu, serta lapis dengan cat dasar jika diperlukan, dilanjutkan dengan tahap pengecatan. Tim dapat mulai melukis mural sesuai dengan desain yang telah disetujui.

5. Evaluasi dan penyelesaian

Setelah selesai, diadakan evaluasi bersama dengan masyarakat untuk menilai efektivitas pesan lingkungan yang disampaikan melalui mural, untuk selanjutnya memperbaiki atau menambahkan detail jika diperlukan untuk meningkatkan pesan yang disampaikan.

PEMBAHASAN

Mengidentifikasi kebutuhan masyarakat merupakan langkah awal yang sangat penting dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Tim mengadakan pertemuan awal dengan masyarakat setempat, khususnya warga RW 03, anggota komunitas, dan perwakilan pihak terkait, termasuk tim pengabdian, seniman mural, penggerak lingkungan, dan sukarelawan lokal di Kelurahan Pannampu, Kecamatan Tallo, Kota Makassar. Tujuan pertemuan awal ini adalah untuk mendengarkan aspirasi dan kebutuhan masyarakat sehubungan dengan permasalahan lingkungan yang mereka hadapi di wilayah tersebut.



GAMBAR 1. Persiapan peralatan untuk pembuatan mural

Setelah mengidentifikasi kebutuhan masyarakat dan memilih tema "Kebersihan Lingkungan dan Daur Ulang Sampah" sebagai fokus utama, langkah berikutnya dalam kegiatan ini adalah merancang dan melaksanakan desain mural yang dapat secara efektif menyampaikan pesan-pesan lingkungan tersebut. Selain itu, sangat penting untuk menyiapkan peralatan yang diperlukan, terutama kuas dan cat. Ini mencakup memilih kuas yang tepat untuk gaya dan ukuran mural yang akan dibuat serta memastikan bahwa jumlah cat yang cukup tersedia untuk proyek pembuatan mural ini. Proses pembuatan mural dapat berjalan lebih cepat dengan persiapan yang teliti dan hasilnya akan menjadi karya seni dinding yang memukau seperti yang diharapkan.



GAMBAR 2. Proses persiapan dinding sebagai media pembuatan mural



GAMBAR 3. Proses persiapan dinding sebagai media pembuatan mural (2)

Tahap persiapan dinding pada GAMBAR 2 dan 3 merupakan langkah penting dalam proses pembuatan mural. Pertama-tama, dinding yang akan dijadikan kanvas untuk mural perlu dibersihkan secara menyeluruh dari kotoran dan debu. Hal ini diperlukan agar hasil akhir mural bisa maksimal dan tidak terganggu oleh partikel-partikel yang tidak diinginkan. Selain membersihkan, dalam beberapa kasus, dinding juga perlu dilapisi dengan cat dasar, terutama jika dinding memiliki warna atau tekstur yang berbeda dengan yang dibutuhkan dalam desain mural. Setelah persiapan dinding selesai, tahap selanjutnya adalah pengecatan, yang merupakan langkah awal dalam melukis mural, dengan dinding yang telah bersih dan siap, tim pelaksana dapat memulai proses melukis mural sesuai dengan desain yang telah disetujui, menciptakan karya seni yang memukau di dinding tersebut.



GAMBAR 4. Proses pembuatan mural

Proses pembuatan atau pengecatan mural pada GAMBAR 4, merupakan tahap inti dalam menghadirkan karya seni dinding yang mengesankan. Tim pelaksana memulai dengan merencanakan dan menggambar garis besar desain mural secara keseluruhan di dinding yang telah dipersiapkan. Setelah itu, tim mulai menerapkan cat ke dinding, biasanya mulai dari bagian latar belakang atau elemen-elemen besar dalam desain. Pemilihan warna dan teknik cat sangat penting untuk menciptakan efek yang diinginkan, mulai dari cat semprot atau kuas tradisional. Proses ini memerlukan ketelitian dan kesabaran, terutama ketika menghadapi detail-detail yang rumit. Selama pengecatan mural, penggunaan variasi warna, tekstur, dan teknik shading atau gradasi warna dapat digunakan untuk memberikan kedalaman dan dimensi pada karya seni. Selain itu, perlu perhatian khusus terhadap proporsi dan skala agar mural terlihat seimbang dan sesuai dengan tema awal.



GAMBAR 5. Hasil akhir pembuatan mural pada media dinding Kelurahan Pannampu Kecamatan Tallo Kota Makassar

Hasil akhir dari pembuatan mural pada media dinding di Kelurahan Pannampu, Kecamatan Tallo, Kota Makassar, dengan tema "Kebersihan Lingkungan dan Daur Ulang Sampah" pada Gambar 5 merupakan sebuah karya seni dinding yang memukau dan informatif. Mural ini menggambarkan pesan penting tentang kepedulian terhadap lingkungan dan upaya daur ulang sampah untuk menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan. Sejalan dengan tema kebersihan, mural ini juga menyoroti pentingnya menciptakan lingkungan yang bersih dengan membuang sampah pada tempatnya dengan memvisualisasikan proses tersebut. Mural ini tidak hanya menjadi karya seni yang memperindah lingkungan sekitar, tetapi juga menjadi sarana edukasi masyarakat tentang keberlanjutan dan tanggung jawab lingkungan. Melalui perpaduan warna yang menarik dan gambar-gambar yang kuat, mural ini mengajak kita untuk bersama-sama menjaga kebersihan lingkungan, dengan demikian hasil akhir mural ini bukan hanya sebuah karya seni yang memikat mata, tetapi juga sebuah pesan positif yang

menginspirasi masyarakat setempat untuk bertindak dalam menjaga lingkungan dan meminimalkan dampak negatif terhadap bumi kita.

KESIMPULAN

Kegiatan pendampingan pembuatan mural sebagai media edukasi lingkungan di Kelurahan Pannampu, Kecamatan Tallo, Kota Makassar memiliki dampak yang signifikan. Melalui karya seni mural yang indah dan informatif, kegiatan ini berhasil mengkomunikasikan pesan-pesan penting tentang kebersihan lingkungan dan daur ulang sampah kepada masyarakat setempat. Selain menjadi elemen estetika yang memperindah lingkungan, mural ini juga berfungsi sebagai alat edukasi yang kuat. Melalui visualisasi pesan-pesan ini di dinding-dinding kota, program ini berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap tanggung jawab mereka pada lingkungan. Mural ini juga memberikan inspirasi kepada warga untuk terlibat aktif dalam menjaga kebersihan dan mendukung praktik daur ulang sampah, serta mendukung pemahaman positif tentang isu-isu lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Gazali, M. (2017). Seni Mural Ruang Publik dalam Konteks Konservasi. *Jurnal Imajinasi*, XI(1), 69-76.
- Listiana I. 2016. Analisis pelaksanaan pendidikan konservasi dengan perilaku peduli lingkungan pada mahasiswa jurusan geografi sebagai kader konservasi [skripsi]. Semarang (ID): Universitas Negeri Semarang.
- Meliyana R, S. M., Talib, A., Hafid, H., & Ahmar, A. S. (2023). The Community Empowerment in Managing Inorganic Recycled Waste in Tallo Subdistrict, Makassar city. *Panrannuangku Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3). <https://doi.org/10.35877/panrannuangku2108>
- Gazali, M. (2017). Seni Mural Ruang Publik dalam Konteks Konservasi. *Jurnal Imajinasi*, XI(1), 69-76.
- Yohana, F. M. (2021). Mural sebagai Media Penyampai Pesan Sosial Bagi Masyarakat dalam Perspektif Semiotika Charles Sanders Peirce. *GANDIWA Jurnal Komunikasi*, 1(2), 60-74. <https://doi.org/10.30998/g.v1i2.886>
- Widodo A.S., Yughi S.A, Hanum N., dan Utomo N.A. 2021. Membangun Peran Penting Masyarakat di dalam Pemanfaatan Sampah Sebagai Sumber Daya . *Abdi Laksana Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol 2(3), 513-521.